

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Sejarah Ringkas Berdirinya Bima

Anak jalanan ialah merupakan anak yang meluangkan waktunya di jalanan untuk mendapatkan nafkah serta berkeliaaran di jalanan atau ditempat umum. Anak jalanan dalam konteks ini bisa dikatakan masih berusia sebelas tahun sampai sembilan belas tahun bahkan bisa lebih. Anak jalanan bermunculan di kota-kota besar seperti di surabaya dan kota kecil seperti di desa kolor kab sumenep madura yang dimana anak jalanan melakukan aktifitas mengamen di lalu lintas, yang berlokasi di jalan Trunojoyo kolor, Namun sebagian anak jalan bisa dijumpai di pasar, emperan toko, dan terminal bus. Mereka juga bermukim di tempat mencari nafkah tersebut.¹

Anak jalanan setiap tahunnya bisa naik dalam setiap tahunnya sehingga bisa dijumpai dimana saja yang dimana melakukan aktifitasnya yaitu mengamen di jalan raya atau sebagainya. . tapi ada beberapa hal yang mengakibatkan anak jalanan muncul kepermukaan yaitu sejumlah adanya makro dalam bidang ekonomi dan sosial yang mengakibatkan anak jalan ada di permukaan jalan raya.

Adapun adanya hal itu masih banyak faktor yang mempengaruhi anak jalanan yang terjun ke permukaan jalan raya antara kurangnya faktor ekonomi keluarga yang mengakibatkan anak berperang untuk mencari nafkah. Juga bisa di pengaruhi adanya tidak keharmonisan orang tua dan anak, Sehingga anak jalanan

¹ Observasi , Tanggal 5 Oktober 2021, Pukul 13:00

akan menaci lampiasan bersenang-senang dan mencari nafkah di jalanan dan adapun kala bisa di pengaruhi oleh temanya atau kerabat.

Adapun faktor penyebab anak jalanan ada di jalanan di karenakan anak jalanan kurang adanya biaya sekolah dan terpaksa untuk memulihkan roda ekonomi keluarga atau rumah tangga. Tekanan kemiskinan ini yang bisa mengakibatkan anak jalan turun kejaalan untuk mencari nafkah, agar menampung ekonomi keluarganya dan bisa memperoleh kehidupan yang bagi mereka sangat cukup untuk menjalani kehidupan secukupnya dan harus terpaksa menjalani kehidupan di jalanan bagi mereka. Namun anak jalanan yang turun mencari nafkah di jalanan belum tentu di ktakan, sebagai anak jalanan yang mempunyai prilaku baik.

Adapun itu di bentuk lah komonitas bima, yang berawal dari ide dari mas bayong, yang dimana melihat fenomena belakangan ini (tahun 2019-2020) yang mana merasakan masyarakat sekitar, seperti mabuk-mabukan dan pertengkarannya wilayah dalam mencari nafkah bagi anak jalanan. Hal ini membuat komonitas bima bernisiatif bergerak untuk membina anak jalanan yang tidak mempunyai prilaku baik dan juga pembinaan agama bagi anak jalanan, agar mempunyai nilai positif dari masyarakat sekitar bahwa tak semua anak jalanan berperilaku buruk.

Maka dari adanya komonitas Bima ini, untuk membina anak jalanan ke arah yang lebih baik dalam ranah pembinaan keagamaan yaitu tentang akhlak. Maka peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Mas bayong selaku ketua pengurus anak jalanan. Sebagaimana dengan pernyataan beliau berikut ini:

''Menurut mas bayong, Dengan adanya Komunitas bima untuk menjawab keresahan masyarakat terhadap anak jalanan yang tidak mempunyai perilaku baik dan

juga mengarahkan anak jalanan dalam menanamkan pembinaan agama lebih baik', katanya.²

Hidup sebagai anak jalan bukan sebagai hal pilihan hidup-Nya untuk mencari kesenangan dirinya. Tapi melainkan keterpaksaan yang harus mereka utamakan dalam roda kehidupan ekonomi-nya. Anak jalanan adalah fenomena yang yang menuntut perhatian kita, karena anak jalanan dilihat secara psikologis mereka masih padataraf belum mempunyai mental emesional yang kokoh.

2. Visi dan Misi

a. Visi

- 1). Menjadi insan yang berkualiatas dalam berfikir dan mempunyai Akhlak yang bagus dalam berprilaku sehari-hari.

b. Misi

- 1) Memberikan pembelajaran pendidikan secara non formal.
- 2) Memberikan pembelajaran utnuk mengasah pengembangan dirinya dalam ranah intelektual, kompotensi yang dimiliki dan bakata terpedam seperti berwirausaha
- 3) Mengwujudkan nilai keislaman sesuai dengan syariat islam dan keindonesiaan

3. Struktur Kepengurusan

Ketua: Bayong

Serektaris: M. Iqbal

Bendahara: Ali Bazar

² Hasi Wawancara dengan Mas Bayong. Pada Tgl 13 Oktober 2021 Pukul 14:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolo

Humas: Aliwafa

Pendidikan: Abu

Staf Pengajar: Memet, Dicky, Sori, Mamat

2. Bentuk-bentuk kegiatan kepada anak jalanan

Kegiatan yang diberikan kepada anak jalanan meliputi, keagamaan, kesenian, kewirausahaan dan moral. Adapun dalam kegiatan keagamaan yakni mengajarkan arti penting-nya Akhlak karimah kepada anak jalanan yang sedang putus sekolah. Kegiatan kesenian meliputi pembelajaran tentang musik yakni gitar, kegiatan kewirausahaan ialah pembelajaran yang di mana anak jalanan menyukai kewirausahaan yang dia tekuni, sedangkan kegiatan sosial dan moral di dalamnya berisi tentang baca tulis Al-qu'an dan praktek shalat agar mereka tidak melupakan Tuhan yang Maha Esa atau Allah SWT. Adapun kegiatan pembelajaran dilaksanakan di baskem tempat anak jalanan berkumpul yaitu di daerah Kolor yang dilakukan tiap hari Senin-Sabtu diisi dengan pendidikan agama Islam yakni Akidah Akhlak, baca tulis Al-quran, belajar shalat dan ceramah. Sedangkan pada hari Minggu digunakan untuk belajar seni dan wirausaha yang meliputi bermain gitar bagi yang senang gitar dan belajar berwirausaha dengan yang disanangi.

Kegiatan jadwal yang telah dijelaskan di atas disusun dengan baik oleh pengurus maupun anak jalanan, Adapun jadwal di atas bertujuan untuk mendidik

anak jalanan berperilaku yang baik dalam berkehidupan, juga berguna bagi bangsa dan negara³

B. Paparan Data

Adapun dalam bagian ini, Peneliti akan menggunakan paparan data yang di peroleh dari temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian, baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dari dokumentasi untuk memeberikan jawaban secara menyeluruh tentang peranan Pendidikan akhlakul karimah bagi anaka jalanan di desa kolor kabupaten sumenep sebagaimana telah dirumuskan di dalam focus penelitian.

Agar lebih mudahnya dalam memahami dari paparan data untuk temuan dari hasil penelitian ini, akan disajikan dalam pokok bahsan sebagai berikut:

1. Peranan Bima Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak Jalan Dikabupaten Sumenep

Adapun dalam menjalanai kehidupan manusia, harus mempunyai prilaku yang baik untuk menegelola alam. Jiak manusia tidak mempunyai prilaku yang baik akan terjadi kerusakan dalam mengelola alam dunia ini. Maka dari itu prilaku yang baik sangat penting dalam berkehidupan, dengan adanya prilaku yang baik di harapkan dapat mengasilkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, dan mampu menjawab tangtangan masa depan-Nya. Selain itu mengantarkan manusia berperilaku yang baik dan perkembangan hidupnya.

³ Hasi Wawancara dengan Mas Bayong. Pada 10 Oktober 2021 Pukul 16:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

Untuk dapat mengetahui informasi yang lebih lanjut tentang peranan pembinaan akhlakul karimah , Maka peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Mas bayong selaku ketua pengurus anak jalanan. Sebagaimana dengan pernyataan beliau berikut ini:

“Menurut mas ada-nya pembinaan akhlakul karimah ialah bertujuan untuk memperbaiki perilaku anak jalanan, dan menjadikan anak jalanan yang berakhlak baik, dan adapun itu lebih menekankan kepada akadidah, juga ibadah karena dengan membiasakan melaksanakan shalat lima waktu dengan sistem praktek dengan ini akan mengantarkan anak jalanan lebih baik,”katanya.⁴

Selain itu senada yang diampaikan oleh Mas Abu menyatakan bahwa:

“Dalam shalat lima waktu di tekankan kepada anak jalanan untuk mempunyai sifat yang baik, Di karena kan ketika anak jalanan melaksanakan shalat lima waktu anak akan terbiasa menjadi manusia yang demi sedikit berubah menjadi lebih baik, yang disebabkan melaksanakan shalat lima waktu secara rutin,”katanya.⁵

Adapun hal ini di dapat dari observasi yang diperoleh peneliti pada tanggal 13 oktober pada saat pemberian materi keagamaan sedang berlangsung dan bertempat di baskem anak jalanan. Saat peneliti masuk ke dalam baskem anak jalanan terdapat sebagian anak jalanan mempunyai akhlak yang baik, Sebagaimana peneliti mengamati perilaku anak jalanan dalam berinteraksi dengan orang baru yang dimana peneliti melihat sebagian anak jalanan mempunyai akhlak yang baik.⁶

Adapun hasil dari pengamatan tersebut dapat menunjukkan benar adanya bahwa pengurus selalu memberikan bimbingan dengan cara

⁴ Hasi Wawancara dengan Mas Bayong. Pada Tgl 13 Oktober 2021 Pukul 14:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolo

⁵ Hasi Wawancara dengan Abu Pada 15 Oktober 2021 Pukul 14:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

⁶ Observasi, Tanggal 13 Oktober 2021 puku 14.00 Wib.

intensif dalam rangka meningkatkan akhlak yang baik atau perilaku baik, bagi anak jalanan.

Selain itu, gejala yang sangat baik dalam memberikan anak jalanan tentang pendidikan akhlak, Anak jalanan juga memperdalam mengembangkan potensinya untuk kehidupan yang lebih baik dan memiliki potensi yang berguna bagi diri-nya, juga bangsa dan negara yang dimana mempunyai pengaruh yang sangat baik dalam kehidupannya. Adapun dalam mengembangkan potensin yang ada diri anak jalanan tentu banyak sekali anantara lain menegembangkan kesenian belajar gitar. Sebagaimana yang di katakan oleh ketua anak jalanan, Mas Abu:

“Dalam proses mengembangkan potensi anak jalanan sebenarnya ketika Anak jalanan dalam mengembangkan potensinya melalui belajar gitar banyak anak jalanan masih tidak fasi dalam memainkan ritme bermain gitar yang sangat baik dan disitu anak jalanan di bina dalam memainkan alat gitar yang baik dan juga mengantarkan anak jalanan menuju kesenangan dalam mepemplajari belajar gitar dan bisa mengantarkan penghasilan ekonominya yang dimana hidupnya tergantung oleh penghasilan dari mengamen di lampu lalu lintas. Namun anak jalanan di beri pembelajara dalam menggunakan media konten untuk menghaslkan uang dan adapun itu konten yang dibuat ialah konten yuo tube apa yang dapat ia pelajari dari pembelajaran gitar tersebut, Katanya.”⁷

Maka dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan potensi yang ada didalam diri anak jananan, yang melalui potensi memainkan seni belajar gitar membutuhkan bimbingan secaramaksimal, agar anak jalanan dalam mengembangkan belajar gitar lebih baik.

Selain itupun, Peneliti melakukan observasi dalam mengupayakan bukti adanya kebenaran dari pernyataan di atas , agar data yang diperoleh

⁷ Hasi Wawancara dengan Abu Pada 16Oktober 2021 Pukul 09:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

menjadi vali. Pada tanggal 16 Oktober 2021 peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke baskem anak jalanan yang bertempat di jl. Arjuno Asabri kolor sumenep. Pada puku 13:00 peneliti mengikuti proses belajar mengajar gitar di baskem yamh pada saat itu mas abu sebagai pengajar.⁸

Selain itu, Pengurus memberikan bimbingan yang terkait dengan intrepreneusip untuk membantu anak jalanan dalam potensinya, yang dimana setiap anak jalanan mempunyai jiwa- jiwa wirausaha dalam membantuh sektor ekonomi kehidupan sehari-harinya. Maka dari pembimbing memberikan arahan ke anak jalanan untuk mencari peluang yang baik dalam menjalankan suatu usaha ekonominya. Hal ini didapat dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh salah satu pengurus pebimbing bernama Mas Abu, Sebagaimana dikatakan:

Apabila ada salah satu anak jalanan yang berpotensi dalam mengenai intrepreneusip. Saya memberikan arahan mengenai mencari peluang yang baik dan juga memberikan modal pertama dalam berwirausaha untuk mengembangkan potensi anak jalanan yang mempunyai jiwa-jiwa intrepreneusip, Agar meningkatkan daya cipta hidupnya lebih baik.⁹

Pernyataan diatas pun diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu anak jalanan Bernma Hamdi, Sebagaimana dikatakan :

Saya ingin berwirausaha, Namun saya tidak tahu dalam mengenai peluang wirausaha saat ini, Dan alhamdulillah saya di beri arahan dalam mengenai peluang usaha yang sangat baik, Dari pembimbing untuk berwirausaha jualan Es jeruk peras dan diberikan peminjaman modal untuk pertama kali berjualan.¹⁰

⁸Observasi, Tanggal 16 Oktober 2021, Pukul 13:00.wib

⁹ Mas Abu, Wawancara Langsung , (17 Oktober 2021)

¹⁰ Mas Abu, Wawancara Langsung , (17 Oktober 2021)

Adapun Pernyataan diatas dapat di perkuat dengan adanya hasil pengamatan peneliti dalam memberikan bimbingan bagi anak jalanan untuk memiliki jiwa-jiwa wirausaha yang profesional.¹¹ Berdasarkan dari hasil paparan diatas, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan pendidikan akhlak karimah bagi anak jalanan di baskem yang bertempat di daerah kolor,Jalan arjuno asabri. Dengan memberikan bimbingan dengan cara pendekatan keagamaan, potensi yang di miliki ank jalanan, dan juga memberikan pelatihan jiwa intreprenesip. selain itu juga dengan cara pendekatan personal maupun kolektif dalam memberikan peranan pendidikan akhlakul karimah untuk meningkatkan prilaku baik bagi anak jalanan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor yang mempengaruhi Peranan Bima Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak Jalan di Sumenep.

Dalam rangka untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peranan pendidikan akhlakul karimah bagi anak jalanan di daerah kolor kabupaten sumenep, bahwa secara menyadari banyak faktor yang mempengaruhi dalam pendidikan akhlak bagi anak jalanan, Yang pertama ialah faktor daya serap setiap anak jalanan pasti mempunyai daya serap dalam berfikir yang berbeda-beda, ada anak jalanan yang mempunyai daya serap berfikir yang tinggi dan ada juga daya pikir lambat, di karenakan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sehingga dapat berfiki dengan mampu.

Peryataan diatas pun diperkuat dengan hasil wawancara dengan ketua anak jalanan bernama Mas bayong, Sebagaimana dikatakan :

¹¹ Observasi, Tanggal 17 Oktober 2021, Pukul 13:00

Bahwa setiap anak jalanan mempunyai kekurangan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh pendidik harus diulang secara maksimal, Sehingga ini yang membuat saya ingin anak jalanan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.¹²

Hal ini selaras dengan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 17 oktober 2021, yang bertepatan pada pukul 13:00 siang. yang dimana pembimbing memberikan pembelajaran tentang keagamaan, bahwa anak jalanan masih belum mengerti tentang materi yang dijelaskan oleh pembimbing. Keterangan tersebut peneliti dapat saat pemberian materi keagamaan¹³

Faktor yang kedua adalah Faktor Motivasi yang dimana faktor tersebut. sangat mempengaruhi anak jalanan yang di mana membutuhkan pembelajaran dalam mengenai kehidupan maupun mengenai pendidikannya

Pernyataan diatas diperkuat oleh adanya hasil wawancara dengan salah satu anak jalanan, bernama yubi, Sebagaimana dikatakan:

Bahwa saya ingin berubah menjadi orang baik, disiplin karena saya merasa kasihan kepada orang tua dan saya diberikan bimbingan oleh pengurus anak jalanan yaitu berupa harga diri saya, untuk memotivasi supaya mempunyai pendirian yang baik, guna tidak mudah goyah oleh provokasi dari orang lain.¹⁴

Pernyataan serupa disampaikan oleh Mas Bayong, Sebagaimana ia katakan dalam hasil wawancara:

Bahwa saya ketika sudah memberikan pembelajaran kepada anak jalanan, pasti setiap akhir pembelajaran selalu memberikan arahan dalam memotivasi anak jalanan yang mengenai arti dari berperilaku baik dalam diri anak jalanan, juga bagi kedua orang tua dan masyarakat sekitar.¹⁵

¹² Mas Byong, Wawancara langsung (17 Oktober 2021)

¹³ Observasi, Tanggal 17 Oktober 2021, Pukul 13:00

¹⁴ Anak jalanan mas Yubi, Wawancara Langsung (18 Oktober 2021)

¹⁵ Ketua Anak jalanan Mas Bayong, Wawancara Langsung (18 Oktober 2021)

Pernyataan di atas, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 18 Oktober 2021 bertepatan pada pukul 13:00 yang pada saat itu pembimbing memberikan materi keagamaan kepada anak jalanan yang bertempat di baskem daerah kolor, yang dimana pembimbing memberikan motivasi kepada anak jalanan selesai memberikan materi.¹⁶

Faktor yang ketiga ialah faktor pribadi, Yang dimana setiap anak jalanan mempunyai pribadi berbeda-beda dalam dirinya. Adapun pula anak jalanan mempunyai sifat yang keras kepala, egois, keras hati dan pemarah, itu yang ada di dalam diri anak jalanan.

Pernyataan di atas diperkuat oleh adanya hasil wawancara dengan salah satu pembimbing anak jalanan yang bernama Mas Abu, Sebagaimana dikatakan:

Ketika saya memberikan materi yang mau dijelaskan ke anak jalanan tentang keagamaan, pasti anak jalanan tidak mendengarkan materi yang di sampaikan saya dan apalagi sebagian anak jalanan mengobrol satu sama selain dengan temannya.¹⁷

Pernyataan di atas, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 18 Oktober 2021 bertepatan pada pukul 13:00 yang pada saat itu pembimbing memberikan materi keagamaan kepada anak jalanan yang bertempat di baskem daerah kolor Kabupaten sumenep.¹⁸

Faktor yang kedua ialah faktor keluarga yang dimana faktor tersebut sangat mempengaruhi proses dirinya dalam menerima bimbingan tentang pendidikan agama, yang dimana dibatasi adanya kekurangan rasa

¹⁶observasi Tanggal 18 Oktober 2021 , Pukul 13: 00

¹⁷ Pembimbing pendidikan, Mas Abu , Wawancara Langsung (18 Oktober 2021)

¹⁸ Observasi Tanggal 18 Oktober 2021 , Pukul 13: 00

perhatian orang tua anak jalanan yang kurang peduli terhadap pendidikan dan juga dibatasi oleh sektor ekonomi keluarga.

Pernyataan di atas diperkuat oleh adanya hasil wawancara dengan salah satu anak jalanan yang bernama Adek Ekel, Sebagaimana dikatakan:

Bahwa saya membuat perilaku yang negatif ini karena kurangnya perhatian orang tua dan juga faktor ekonomi. Sehingga saya melakukan hal negatif itu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.¹⁹

Di perkuat salah satu hasil wawancara dengan Mas Abu sebagai pembimbing pendidikan anak jalanan, Sebagaimana yang di katakan:

Bahwa sangat pengaruh keluarga sangat penting dalam proses diri anak jalanan dalam pendidikan baik itu dapat perhatian dari orang tua. Meski faktor ekonomi keluarga kurang, namun di dalam keluarga harus memberikan pendidikan berperilaku baik lebih tepatnya pendidikan agama²⁰.

Pernyataan di atas, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 19 Oktober 2021 bertepatan pada pukul 13:00 yang pada saat itu pembimbing sudah selesai memberikan materi keagamaan kepada anak jalanan yang bertempat di baskem daerah Kolor Kabupaten Sumenep.²¹

C. Hasil Temuan Penelitian

1. Peranan Bima Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak Jalanan di Desa Kolor Kabupaten Sumenep

Adapun dalam melaksanakan peranan pendidikan Akhlakul Karimah tidak tentu mudah bagi anak jalanan. Dapat mendasari tingkah laku dalam

¹⁹ Anak jalanan, Adek Ekel, Wawancara Langsung (19 Oktober 2021)

²⁰ Pembimbing pendidikan, Mas Abu, Wawancara Langsung (19 Oktober 2021)

²¹ Observasi Tanggal 19 Oktober 2021, Pukul 13:00

menjalani kehidupan. Maka dari peranan pendidikan akhlakul karimah bagi anak jalanan di desa kolor kabupaten sumenep yang akan dilakukan oleh seorang pendidik ialah adanya perbaiki dalam memwujudkan amal perbuatan yang baik atau bisa disebut perbaiki akhlak kepada anak jalanan, yang meresahkan masyarakat di sekitarnya.

Peranan bima dalam pembinaan akhlak karimah bagi anak jalanan di desa kolor kabupaten sumenep. Mempunyai perencanaan antara lain cara pendidik mengajar dalam melaksanakan pembelajaran kepada anak jalanan yang di mana sesuai dengan ketetapan dan pendidik sebelum memberi pembelajaran keagamaan, pendidik lebih dulu melakukan pembuatan perencanaan yang akan diajarkan kepada anak jalanan supaya sesuai dengan tujuan diadakan bimbingan diantaranya sebagai berikut.

1. Tujuan Pembinaan akhlakul karimah bagi anak jalanan
2. Bahan ajar anak jalanan
3. Memberikan pendidikan keagamaan
4. mengembangkan potensi
5. Melatih jiwa intreprenersip

Adapun dari selain penemuan perencanaan yang akan di ajarkan kepada anak jalanan. Juga ada penemuan penelitian baru yaitu yang dimana di hasilkan wawancara langsung dengan mas bayong dalam mengenai bimbingan keagamaan sesuai dengan bimbingan atau arahan yang diberikan pendidik kepada yang menerima ilmu dengan menanamkan keimanan, dan memberikan ilmu

pengetahuan kepada anak jalanan dari yang buruk menjadi baik dengan sesuai ajaran agama maupun norma yang ada di tengah masyarakat sekitar, supaya anak jalanan bisa diterima dengan baik dan bisa bergaul dengan masyarakat.²²

Dalam melaksanakan peranan pembinaan Ahklakul Karimah tidak tentu mudah bagi anak jalanan. Dapat mendasari tingkah laku dalam menjalani kehidupan. Maka dari peranan pendidikan akhlakul karimah bagi anak jalanan di desa kolor kabupaten sumenep yang akan dilakukan oleh seorang pendidik ialah adanya perbaiki dalam mewujudkan amal perbuatan yang baik atau bisa di sebut perbaiki akhlak kepada anak jalanan, yang meresahkan masyarakat di sekitarnya.

2. Faktor Mempengaruhi Peranan Bima Dalam pembinaan pendidikan akhlakul karimah bagi anak jalanan di desa kolor kab. Sumenep

1. Faktor daya serap
2. Faktor Motivasi
3. Faktor pribadi
4. Faktor keluarga

²² Hasi Wawancara dengan Mas Bayong. Pada 12 Oktober 2021 Pukul 114:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

D. Pembahasan

1. Peranan Bima Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak Jalan Dikabupaten Sumenep

Adapun dalam menjalani kehidupan manusia, harus mempunyai prilaku yang baik untuk mengelola alam. Jika manusia tidak mempunyai prilaku yang baik, akan terjadi kerusakan dalam mengelola alam dunia ini. Maka dari itu pembinaan prilaku baik, sangat penting dalam berkehidupan, dengan adanya pembinaa di harapkan dapat mengasilkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, dan mampu menjawab tantanganmasa depan-Nya. Selain itu dalam pembinaan senantiasa mengantarkan manusia berperilaku yang baik dan perkembangan hidupnya.

Menurut Ki Hajar Dewantoro: Pendidikan adalah tuntunan dalam hidup tumbuh nya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan menuntun segala kekuatan kodra yang ada pada ana-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakatdapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.²³

Hal ni tercemin dalam tujuan pendidikan seperti yang dikemukakan terdahulu yang mengaktualisasikan pada kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutunya yaitu manusia yang mempunyai budu pekerti luhur dan memliki pengetahuan yang luas.²⁴

²³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pt: Raja Grafindo Persada, 1999) hlm, 4

²⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pt: Raja Grafindo Persada, 1999) hlm, 11

Adapun dalam peranan bima yang di jelaskan diatas tidak akan lepas dari kedudukan manusia sebagai kholifah di muka bumiyang dimana mempunyai tanggung jawab mengelolah alam.

Maka dari pendidikan sangat penting bagi manusia untuk mendapatkan pendidikan yang mengantarkan manusia kejalan kesempurnaan dalam kehidupanya.

Namun pendidikan harus di barengi dengan akhlakul karimah yang di mana manusia tidak hanya mengembangkan wawasan keilmuan tapi dengan moral atau akhlak yang baik dalam berperilaku.

Maka dari itu sangat penting dalam pendidikan akhlak yang harus di tanamkan kepada genasi muda guna mempunyai prilaku baik, Dikarenakan pada era modern zaman sekarang banyak generasi muda kurang dalam berperilaku yang tidak baik dan disebabkan adanya lingkungan negatif seperti pergaulan bebas, kurangnya perhatian orang tua, juga lingkungan sekitar.

Adapun itu harus diberi pendidikan akhlak, supaya mempunyai dasar dalam berperilaku yang baik dalam melakukan aktifitas dilingkungan nya, agar mempunyai nilai baik bagi bangsa dan masyarakat.

Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah peranan Bima dalam pembinaa akhlak kepada anak jalanan untuk mengasilkan prilaku baik dalam berkehidupan dan memiliki kecerdasan, keterampilan yang berguna bagi masyarakat dan bangsa.

1. Dalam melaksanakan perencanaan peranan Bima dalam Pembinaan Ahklakul Karimah.

Adapun pelaksanaan peranan pembinaan akhlakul karimah tentu tidak mudah bagi anak jalanan. Dapat mendasari tingkah laku dalam menjalani kehidupan. Maka dari peranan pendidikan akhlakul karimah bagi anak jalanan di desa kolor kabupaten sumenep yang akan dilakukan oleh seorang pendidik ialah adanya perbaikan dalam mewujudkan amal perbuatan yang baik atau bisa disebut perbaikan akhlak kepada anak jalanan, yang meresahkan masyarakat di sekitarnya. Peranan bima dalam pembinaan akhlaku karimah bagi anak jalanan di desa kolor kabupaten sumenep. Mempunyai perencanaan anatara lain cara pendidik mengajar dalam melaksanaka pembelajaran kepada anak jalanan yang di mana sesuai dengan ketetapan dan pendidik sebelum memberi pembelajaran keagamaan, pendidik lebih dulu melakukan pembuatan perencanaan yang akan diajarkan kepada anak jalanan supaya sesuai dengan tujuan diadakan bimbingan.

- 1) Tujuan tujuan akhlakul karimah bagi anak jalanan.

“Menurut mas bayong ialah bertujuan memperbaiki prilaku anak jalanan, dan menjadikan anak jalanan yang berakhlak baik, dan adapun itu lebih menekankan kepada akadidah, juga ibadah karena dengan membiasakan melaksanakan shalat lima waktu dengan sisitem praktek dengan ini akan mengantarkan anak jalanan lebih baik. Hasil dari peneletian ini dalam peranan pembinaan akhlakul karimah bagi anak jalanan ialah mempunyai peran yang sangat baik dalam membenahi prilaku anak jalanan menjadi manusia bertaqwa kepada Allah Swt dan mempunyai prilaku baik dalam berakhlak muliah.

2) Materi ajar anak jalanan

Dari materi pembinaan akhlakul karimah yang di berikan instruktur keagamaan ialah:

- a. Anak jalan di beri pemebelajaran tentang pentingnya belajar shalat lima waktu dan juga memberi pembelajaran baca tulis Al-quran yang di karenakan anak jalana sebagian banya lupa bacan shalat dan mengaji tapi sebagian banyak anak jalanan pintar mengaji.²⁵
- b. Adapun pendidik memberi pembelajaran mengenai materi tentang akdah dalam berperilaku baik, sholat, dengan melaksanakan shalat yang anak jalanan dapat di peroleh pembelajaran praktek sebelum-Nya. Maka dari itu anak jalan akan menjadi prilaku yang baik.
- c. Mengembangkan potensi anak jalanan melalui potensi yang dimiliki seperti hal-nya belajar gitar²⁶
- d. Belajar menegenai jiwa-jiwa intrenersip untuk membantu meringan kan faktor ekonomi²⁷

3). Metode pendidikan

Adapun dalam metode pengajar pendidikan mempunyai metode yang berbeda-beda dan materi yang di sampaikan pengajar tentang pendidikan agama menggunakan dengan metode ceramah, metode tanya jawab, metode kisah cerita, metode nasihat dan metode pembiasaan.

²⁵Hasi Wawancara dengan Mas Bayong. Pada Tgl 13 Oktober 2021 Pukul 14:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolo

²⁶ Observasi, Tanggal 16 Oktober 2021, Pukul 09:00.wib

²⁷ Mas Abu, Wawancara Langsung , (17 Oktober 2021)

4). Pelaksanaan Pendidikan

Dalam melaksanakan kegiatan peranan bima pembinaan akhlakul karimah di desa kolor kab. sumenep berlangsung pada pukul 13:00-15:30, dan permulaan di buka dengan salam, penyampai materi dan di akhiri dengan salam.²⁸

2. Dalam Peranan Bima Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah bagi Anak jalanan di Desa Kolor Kabupaten Sumenep

a. Kegiatan Keagamaan meliputi

1. Ceramah

Adapun dalam memberikan ceramah keagamaan kepada anak jalanan yang mana isi dari ceramah tersebut ialah tentang materi keagamaan akidah, Karena menurut dari hasil wawancara dengan mas bayong bahwa sanya materi akidah akan mengakibatkan anak jalanan mempunyai kepercayaan kepada Allah Swt. Tetapi Akidah bukan sekedar hanya mempercayai kepada Allah namun harus mempunyai kepercayaan kepada malaika Allah, kitab-kitab Allah, Rasul Allah, hari akhir, qada dan qadar²⁹ Dan juga akan mengakibatkan anak jalanan melaksanakan kewajiban ibadah yang di perintah oleh Allah Swt dan menjahui larangan-Nya dan adapun adanya hal itu anak jalanan bukan hanya di berikan tentang materi yang sangat memajukan kuatikata wawasan-nya tapi juga di

²⁸ Hasil Observasi Pada Tgl 14 Agustus, Pukul 10:00 Jl. Arjuno Asabri Kolor

²⁹ Hasil Wawancara dengan mas bayong Pada 14 Oktober 2021 Pukul 14:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

berikan nilai-nilai religi akan mengantarkan yang baik dalam bermoral bermasyarakat dari apa yang ia pelajari tentang pembelajaran akidah.

Adapun dalam memberikan pembinaan akidah kepada anak jalanan bukan hanya mengatarkan anak jalanan untuk percaya kepada Allah, Namun akan mengantarkan anak jalanan kepada keselamatan dan kebahagiaan yang dianggap sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan masa depan-Nya dan mempunyai hati yang penuh dengan hal kebaikan demi keberlangsungan diri-nya sebagai khalifah yang penuh tanggung jawab dalam menjalani kehidupan di muka bumi dan itupun ketika anak jalanan menarapkan akidah dengan baik akan mengakibatkan anak jalanan berperilaku dengan baik dalam bermasyarakat.

2. Shalat

Ibadah ialah sebuah kewajiban hamba kepada Allah Swt untuk sebagai rasa terina kasih dan ketaqwaan kepada sang pencipta alam yaitu Allah Swt. Adapun materi tentang ibadah yaitu meliputi shalat lima waktu yang di mana menekankan anak jalana mengerjakan shalat lima waktu dengan teratur dan tertib, Namun banyak kendala yang di alami ketika mengerjakan shalat lima waktu yaitu kebiasaan anak jalanan dalam meninggalkan shalat lima waktu, yang sangat berat bagi anak jalanan dalam mnegerjakan shalat lima waktu seperti shalat dzuhur dan subuh, Dikarenakan pada waktu dzuhur anak jalanan lebih dominan untuk mencari rezeki di lampu lalu lintas Trunojoyo kolor dan pada waktu subuh anak jalanan lebih mengutamakan istirahat di tepat bascame di Jl.Arjuno Asabri kolor. Sebagaimana di ungkapkan oleh mas bayong. Maka dari itu anak jalanan di beri nasehat dalm melaksanakan shalat lima waktu dengan cara di paksa. Agar supaya

anak jalanan tidak menyepelekan pentingnya dalam ibadah wajib dan memiliki rohani yang sangat baik dalam menjalani kehidupan-Nya.³⁰

Adapun dari hasil wawancara dengan mas Abu bahwa sanya shalat lima waktu di tekankan kepada anak jalanan supaya mempunyai sifat yang baik, Di karena kan ketika anak jalanan melaksanakan shalat lima waktu anak akan terbiasa menjadi manusia yang demi sedikit berubah menjadi lebih baik, yang disebabkan melaksanakan shalat lima waktu secara rutin.³¹ Namun dalam penekanan kepada anaka jalanan terhadap pentingnya shalat lima waktu belum maksimal mungkin dilaksanakan secara rutin bagi anak jalanan . tetapi setidaknya bila dilaksanakan demi sedikit akan tertanam akhlak yang baik bagi anak jalanan.

Antara keutamaa akhlak yang harus dimiliki oleh anak jalan bukan hanya sekadar shalat tetapi bisa melantunkan ayat-ayat Al-quran dan bisa mempelajari isi kandungan-Nya, yang dimana di dalama Al-quran mengandung tuntunan akhlak mulia bagi anak jalanan. dapat kita ketahui sebagian banyak anak jalanan ada yang tau mengaji dan ada yang tidak tau mengaji.³²

Menurut mas bayong bagi anak jalanan yang tidak bisa membaca Al-quran diberikan bimbingan dalam meningkatkan daya baca ngajinya, agar supaya bisa cepat meBaca Al-quran dengan baik dan benar dalam panjang pendek-nya bacaan Al-quan.³³

³⁰ Hasi Wawancara dengan mas bayong Pada 14Oktober 2021 Pukul 14:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

³¹ Hasi Wawancara dengan Abu Pada 15 Oktober 2021 Pukul 14:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

³² Hasil Observasi 15 Oktober 2021 Pukul 14:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

³³ Hasil Wawancara dengan mas bayong pada 15 Oktober 2021 Pukul 15:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

Namun dalam memberikan bimbingan kepada anak jalanan yang tidak bisa membaca Al-quran membutuhkan proses yang sangat panjang, Dikarenakan sebagian anak jalanan mempunyai daya serap yang sangat kurang dalam menerima pembelajaran baca Al-quran.

Adapun itu dalam memberikan bimbingan kepada anak jalanan dalam pembelajaran baca Al-quran sangat membantu anak jalanan yang tidak bisa membaca Al-quran yang di mana di alami salah satu anak jalanan. Menurut hasil dari wawancara dengan salah satu anak jalanan yang tidak bisa membaca yaitu adek yubi “bahwa sanya dulu saya tidak bisa membaca Al-quran dengan baik , dengan adanya kegiatan baca Al-quran ini. saya bisa baca Al-quran dengan baik dan lancar yang di mana pada waktu dulu kegiatan baca Al-quran membutuhkan proses yang sangat panjang. Dikarena dulu saya tidak mengerti tentang huruf baca Al-quran”³⁴

Upaya anak jalanan dalam berperilaku baik mempunyai proses yang sangat panjang dan efektif untuk memberikan arahan keagamaan kepada anak jalanan yang berada di lampu lalu lintas trunojoyo kolor sumenep dengan sesuai harapan. dalam melakukan arahan kepada anak jalanan membutuhkan kesabaran dan pelatihan terus menerus, agar biar ada tampak demi sedikit dalam mempunyai akhlak yang baik dalam kehidupannya.

Pemberian materi tentang keagamaan mempunyai tujuan untuk membantu anak jalanan dalam memperbaiki perilaku buruk menuju kehidupan

³⁴Hasil Wawancara dengan adek Yubi pada 15 Oktober 2021 Pukul 15:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

anak jalanan yang baik dengan menggunakan Al-quran dan hadis sebagai alat untuk pedoman kehidupannya dan mempunyai jiwa-jiwa yang selalu dekat dengan Allah Swt, juga menjauhi larangannya.

Dalam pemberian pemaparan di atas peneliti dapat dari hasil wawancara dan observasi didukung dengan data-data yang diperoleh. Dapat kita ketahui dari hasil pemberian materi keagamaan kepada anak jalanan demi sedikit anak jalanan mampu mengetahui dan memahami problem masalah yang mereka hadapi dengan mengupayakan pencegahan permasalahan baru dengan cara yang ia dapatkan dari materi keagamaan. Berbeda dengan sebelumnya, yang dimana masih belum mendapatkan materi keagamaan.

b.) Kegiatan Pengembangan Potensi Meliputi

1.) Belajar Gitar

Belajar gitar bagi anak jalanan adalah suatu kesenangan untuk dirinya dan memberi ketenangan yang sangat positif bagi pikiran anak jalanan terhadap permasalahannya. Agar anak jalanan tidak mempunyai pikiran yang sangat buruk terhadap nasib dirinya. Menurut hasil dari wawancara dengan Mas Abu bahwa ketika Anak jalanan yang belajar gitar bisa mengantarkan anak jalanan menuju kesenangan dalam mempelajari belajar gitar dan bisa mengantarkan penghasilan ekonominya yang dimana hidupnya tergantung oleh penghasilan dari mengamen di lampu lalu lintas. Namun anak jalanan diberi pembelajaran dalam menggunakan media konten untuk menghasilkan uang dan adapun itu konten yang dibuat ialah konten YouTube apa yang dapat ia pelajari dari pembelajaran gitar tersebut.³⁵

³⁵ Hasil Wawancara dengan Abu Pada 16 Oktober 2021 Pukul 14:00 WIB di Jl. Arjuno Asabri Kolor

B. Kegiatan melatih jiwa intreprenersip

1.) Belajar berwirausaha

Pengurus memberikan bimbingan yang terkait dengan intreprenersip untuk membantu anak jalanan dalam potensinya dalam menegenai belajar berwirausaha, yang dimana setiap anak jalanan mempunyai jiwa- jiwa wirausaha dalam membantuh sektor ekonomi kehidupan sehari-harinya. Maka dari itu pembimbing memberikan arahan ke anak jalanan untuk mencari peluang yang baik dalam menjalankan suatu usaha ekonominya.

Maka dari itu sangat penting dalam memberikan pembelajran bagi anak jalanan yang menegenai wirausaha, yang dimana saat ini banyak anak muda melakukan pekerjaan seperti berwirausaha, apalagi melihat kondisi anak jalanan yang ingin belajar wirausaha dalam meningkatkan ekonomi keluarga untuk kehidupannya yang baik. Dari itupun pembimbing memberikan pembelajran mengenai wirausaha baik, peluang mengenai wirausahaa yang dapat di jangkau bagi anak jalanan saat ini. Dan pembimbibung meberikan arahan bagi anak jalanan berwirausaha, juga memberikan modal pertama untuk mengembangkan wirausahanya yang ia tekuni sekarang.³⁶

Dalam Metode Pelaksanaan Pendidikan Akhalaku Karimah Bagi Anak Jalanan di Desa Kolor Kab. Sumenep

1. Metode Ceramah

Dalam metode ceramah yang digunakan untuk menyampaikan materi pedidikan islam kepada anak jalanan dengan cara menjelaskan materi seperti

³⁶ Mas Abu, Wawancara Langsung , (17 Oktober 2021)

tentang akidah, dan kisah-kisah nabi atau para wali dengan adanya materi tersebut akan menyebabkan anak jalanan bisa di cerna dengan baik dan akan mengantarkan anak jalanan untuk berperilaku baik, terhadap penyampaian materi akidah, kisah-kisah nabi dan kisa para wali dengan menggunakan metode ceramah

Namun dengan adanya materi yang di jelaskan oleh mas bayong dengan menggunakan metode ceramah tak semua-nya sempurna mungkin, dikarena sebagian banyak anak jalanan yang kurang memperdulikan materi-Nya dan adapun untuk mengatasi itu mas bayong mempunyai strategi biar anak jalan dapat meperdulikan dan supaya tidak bosan terhadap metode ceramah-Nya.

Adapun menurut hasil dari wawancara dengan mas bayong dalam memberikan strategi pelajaran kepada anak jalanan yang mengalami kebosan terhadap materi yang menggunakan metode ceramah :

- a) Bermain Game yang mengenai dengan materi
- b) Memberikan humor-homor
- c) Memberikan hadiah terhadap anak jalanan³⁷

2. Metode Tanya Jawab

Adapun dalam metode tanya jawab disini pendidik memaparka materi-Nya lebi dahulu kepada anak jalanan dan setelah memberikan materi kadang-kadang mas bayong mempertanya kan terhadap materi keagamaan yang baru di sampaikan untuk seberapa paham anak jalanan dalam materi tersebut.

³⁷ Hasi Wawancara dengan Abu Pada 16Oktober 2021 Pukul 09:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

Namun dalam memberikan pertanyaan kepada anak jalanan mas bayong tidak hanya mengajukan pertanyaan kepada salah satu anak jalanan tapi kesemua anak jalanan.

3. Metode Kisah Cerita

Materi yang sangat menarik dalam memberikan suatu penjelasan materi lebih menarik-Nya dengan sebuah kisah cerita ialah dengan membaca sejarah orang-orang besar untuk menimbulkan anak jalanan bertingkah laku baik dan meninggalkan tingkah laku yang buruk.

Adapun kisah cerita dari kisah tokoh pemimpin dunia sebagai contoh untuk anak jalanan antara lain: Musthafakemal, Muhammad Hatta, dan kisah Rasul yang disebutkan di dalam Al-quran. Semua itu akan memberi kesan dan pelajaran yang dapat mengubah tingkah laku anak jalanan.³⁸ Agar mempunyai nilai dalam berperilaku dengan baik dan dapat di terapkan secara maksimal di lingkungannya.

4. Metode Nasehat

Dalam memberikan metode nasihat kepada anak jalanan dalam berbicara kotor dan berpakaian tidak sopan. akan memerlukan nasihat dari instruktur. Adapun metode nasihat ini selalu di berikan ketika telah sudah-nya materi pembelajaran.³⁹ Selain itu metode perananan pendidikan akhlakur kharimah juga melalui Program sekolah non formal

³⁸ Qoemar Bakry, Akhlak Muslim, (Bandung: Angkasa, 1993) hlm, 20

³⁹ Hasil Wawancara dengan Abu Pada 16 Oktober 2021 Pukul 09:00 Wib di Jl. Arjuno Asabri Kolor

a) Sekolah Kehidupan

Sekolah kehidupan ialah sekolah yang bersifat non formal dan memiliki kehidupan yang di berikan kepada anak jalanan atau yang sudah putus sekolah. Sekolah kehidupan pada intinya sebuah pembelajaran dimana tanpa adanya masyarakat yang tidak mengenal anak jalanan putus sekolah.

Adapun dalam sekolah kehidupan merupakan arti sebuah pentingnya pendidikan yang harus diberikan kepada anak jalanan, melalui pembelajaran pendekatan emosional untuk mampu mempunyai jiwa-jiwa kepemimpinan bagi bangsa dan negara yang mempunyai Akhlak yang mulia. Program ini sangat membantu anak jalanan yang sedang putus sekolah yang terletak di jalan Raya Trunojoyo Kolor Sumenep, disebabkan adanya keterbatasan perekonomian keluarga. Harapan langkah awal ialah perubahan kepada anak jalanan yang putus sekolah yakni sekolah kehidupan.

2. Faktor mempengaruhi dalam peranan pendidikan akhlakul karimah bagi anak jalanan di desa Kolor kab. Sumenep

a) Faktor daya serap

Setiap anak jalanan mempunyai semangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan pendidikan akhlak atau agama Islam menjadi hal penting terhadap keberlangsungan untuk mencapai pendidikan Islam, adapun dengan adanya cara memperhatikan materi yang disampaikan oleh pembimbing-Nya.

Namun setiap anak jalanan pasti mempunyai daya serap dalam berfikir yang berbeda-beda, ada anak jalanan yang mempunyai daya serap berfikir yang

tinggi dan ada juga daya pikir lambat, di karenakan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sehingga dapat berfiki dengan mampu.

Adapun bagi anak jalanan yang mempunyai kekurangan dalam menyerap materi di sampaikan oleh pendidik harus di ulang secara maksimal. agar anak jalanan memahami materi yang di sampikan oleh pendidik.⁴⁰

b.) Faktor Motivasi

Adapun dalam memberikan dorongan bagi seseorang membutuhkan motivasi untuk melakukan sesuatu, motivasi dapat di perlukan bagi anak jalana dalam pelaksanaan pendidikan akhlakul karimah untuk memperbaiki prilaku buruk menuju prilaku baik. maka dari motivasi sangat di perlukan dalam diri anak jalanan, maka dari itu motivasi bisa muncul dari di sendiri dan bisa juga dari orang lain. Dalam motivasi yang di perlukan anak jalanan, seperti hasi dari wawancara dengan mas abyong ialah motivasi yang berupa bimbingan dari pendidik dan bimbingan mental untuk memperbaiki diri menjadi baik dan kuat dalam menjalani kehidpan di muka bumi.⁴¹

c.) Faktor Pribadi

Setiap anak jalanan mempunyai pribadi yang berbeda dalam diri-nya dan sangat berpengaruh kepada pendidik atau pembimbing, Adapun pula anak jalanan mempunyai sifat keras kepala, egoi, keras hati dan pemaarah itu yang ada di dalam diri anak jalanan.

⁴⁰ Mas Byong, Wawancara langsung (17 Oktober 2021)

⁴¹ Ketua Anak jalanan Mas Bayong, Wawancara Langsung (18 Oktober 2021)

Ketika pendidik atau pembimbing dalam memberikan materi tentang pendidikan agama atau akhlak pasti anak jalanan tidak mendengarkan materi yang di jelaskan pendidik atau pembimbing dan ada pula sebagian anak jalanan mengebrol satu sama lain dengan teman-nya.

d.) Faktor keluarga

Faktor keluarga merupaka dorongan anak jalanan dalam proses diri-nya dalam menerima bimbingan tentang pendidikan agama atau akhlak yang dimana dibatasi adanya kekurangan sektor ekonomi keluarga dan rasa perhatian orang tua aak jalanan yang kurang baik terhadap kondisi anak jalanan⁴²

⁴² Pembimbing pendidikan, Mas Abu , Wawancara Langsung (19 Oktober 2021)